



Reproduksi Kosa Kata Bahasa Melayu Kepulauan Riau non-Kamus Daring

Abdul Razak^{1*}, Anuar Achmad²

¹Lembaga Riset Pendidikan Sosial dan Eksakta, Riau, Indonesia

²SMA Negeri 1 Singkep, Kepulauan Riau, Indonesia

*E-mail: encikabdulrazak25@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan: 1) hasil reproduksi kosa kata jenis kata dasar bahasa Melayu Riau non-Kamus Daring; 2) hasil reproduksi kosa kata jenis gabungan kata bahasa Melayu Riau non-Kamus Daring; 3) hasil reproduksi kosa kata jenis kata kiasan bahasa Melayu Riau non-Kamus Daring. Penelitian deskriptif ini menggunakan metode kualitatif yang berlangsung di semester genap tahun ajaran 2023/2024. Responden penelitian ini adalah para orang tua siswa SMA Negeri 1 Singkep yang beretnik Melayu atau non-Melayu yang menggunakan bahasa Melayu Kepulauan Riau sebagai bahasa sehari-hari. Enumerator penelitian ini adalah para siswa kelas X dan XI SMA Negeri 1 Singkep. Mereka berjumlah 357 siswa. Jumlah ini terbagi dari masing-masing 14 kelompok siswa kelas X kelompok siswa kelas XI. Setiap kelompok beranggota 11-13 siswa. Instrumen utama penelitian ini adalah pedoman observasi memperoleh kosa kata bahasa Melayu Kepulauan Riau. Instrumen ini diperkuat oleh instrumen rekaman dari hand phone Android. Instrumen lainnya adalah daftar cek-riccek yang berguna untuk melakukan penyaringan kosa kata yang diperoleh dalam rangka memastikan bahwa kosa kata yang dikumpulkan belum tercantum di dalam kamus daring. Data dianalisis secara tematik per jenis entri kamus yakni entri kata dasar, gabungan kata, dan kata kiasan. Setiap kata yang sudah tercantum di dalam kamus daring tidak dimasukkan sebagai hasil penelitian, kecuali jika kosa kata itu diyakini harus diusulkan makna baru atau entri itu harus dihapus karena tidak objektif. Hasil penelitian: 1) ditemukan 215 kosa kata bahasa Melayu Kepulauan Riau jenis kata dasar yang belum termuat dalam kamus daring; 2) ditemukan 60 kosa kata bahasa Melayu Kepulauan Riau jenis gabungan kata yang belum termuat dalam kamus daring; 3) ditemukan 29 kosa kata bahasa Melayu Kepulauan Riau jenis kata kiasan yang belum termuat dalam kamus daring.

Kata Kunci: reproduksi, kosa kata, bahasa Melayu Kepulauan Riau, non-Kamus Daring

The Reproduction of Malay Vocabulary in the Riau Islands non-Online Dictionary

ABSTRACT

The aim of this research is to describe: 1) the results of vocabulary reproduction of basic word types in Riau Malay non-Online Dictionary; 2) the results of vocabulary reproduction of the combination of non-Online Dictionary Riau Malay words; 3) the results of the reproduction of vocabulary types of figurative words in Riau Malay non-Online Dictionary. This descriptive research uses qualitative methods which takes place in the even semester of the 2023/2024 academic year. The respondents of this research were parents of Singkep 1 State High School students who were ethnic Malays or non-Malays who used Riau Archipelago Malay as their daily language. The enumerators for this research were students in classes X and XI of SMA Negeri 1 Singkep. They numbered 357 students. This number is divided between 14 groups of class X students and class XI students. Each group consists of 11-13 students. The main instrument of this research is an observation guide to obtain Malay vocabulary from the Riau Islands. This instrument is reinforced by a recorded instrument from an Android cell phone. Another instrument is a checklist which is useful for screening the vocabulary obtained in order to ensure that the vocabulary collected is not yet listed in the online dictionary. Data was analyzed thematically per type of dictionary entry, namely basic word entries, word combinations, and figurative words. Any words that are already listed in the online dictionary are not included as a result of research, unless it is believed that the vocabulary must have a new meaning proposed or the entry must be deleted because it is not objective. Research results: 1) 215 Riau Archipelago Malay vocabulary words were found, basic types of words that were not yet included in the online dictionary; 2) 60 Riau Archipelago Malay vocabulary words were found, combinations of words that were not yet included in the online dictionary; 3) 29 Riau Archipelago Malay vocabulary words were found, types of figurative words that were not yet included in the online dictionary.

Keywords: reproduction, vocabulary, Riau Archipelago Malay, non-online dictionary

Submitted
08/04/2024

Accepted
06/05/2024

Published
08/05/2024

Citation	Razak, A. & Achmad, A. (2024). Reproduksi Kosa Kata Bahasa Melayu Kepulauan Riau non-Kamus Daring. <i>Gaung: Jurnal Ragam Budaya Gemilang</i> , Volume 2, Nomor 2, Mei 2024, 81-100. DOI: https://doi.org/10.55909/gj.v2i2.36
----------	---

Publisher
Raja Zulkarnain Education Foundation

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia adalah bahasa Melayu Riau (termasuk bahasa Melayu Kepulauan Riau) yang diperkaya oleh berbagai bahasa daerah di nusantara dan bahasa-bahasa asing. Kondisi ini selaras dengan butir-butir Sumpah Pemuda (28 Oktober 1928) tatkala para pemuda penuh kesadaran untuk bersatu padu guna melepaskan diri dari belenggu kolonial Belanda sejak kurang lebih 320 tahun, yakni:

- 1) Kami putra-putri bangsa Indonesia mengaku bertumpah darah yang satu, tanah Indonesia;
- 2) Kami putra-putri bangsa Indonesia mengaku berbangsa yang satu, bangsa Indonesia;
- 3) Kami putra-putri bangsa Indonesia menjunjung bahasa persatuan, bahasa Indonesia.

Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan yang dimaksudkan dalam teks di atas adalah bahasa Melayu. Bahasa tersebut sudah menjadi lingua franca bagi masyarakat di bumi nusantara; relatif memiliki sifat komunikatif yang tinggi dibandingkan dengan bahasa daerah lain. Atas sifat lingua franca ini pula pemerintahan Hindia Belanda dalam rangka memperkuat perilaku kolonialnya menggunakan pula bahasa Melayu sebagai bahasa pemerintahan. Dengan kata lain, kolonial Belanda tidak menggunakan bahasa Belanda sebagai alat komunikasi di tatanan pemerintahan yang berkedudukan di Batavia.

Sebagai putra-putri cerdas yang berhadir dalam suatu pertemuan nasionalisme, bahasa yang dimaksudkan dalam istilah ‘menjunjung bahasa persatuan’ adalah bahasa Melayu. Akan tetapi, untuk memperkuat semangat persatuan, nama bahasa Melayu diganti dengan nama yang nasionalis yakni bahasa Indonesia. Bahasa Melayu sudah dipakai sejak masa Kerajaan Sriwijaya yang menjadi bahasa lingua franca. Pada gilirannya bahasa ini dipakai dan dibina pada masa Kerajaan Riau-Lingga. Melalui lembaga resmi Rusdiyah Club, Raja Ali Haji menulis buku Pedoman Bahasa.

Buku ini pula menjadi pedoman bagi pemuda Indonesia dalam Kongres Pemuda Indonesia, 28 September 1928 untuk memilih bahasa Melayu sebagai bahasa nasional. Tentu patut dimaklumi, selaras dengan campur tangan kolonial Belanda, nama besar Raja Ali Haji ditenggelamkan oleh nama Abdullah bin Abdul Kadir Munsyi (Hamidy, 1981:17).

KBBI Daring memang banyak kemajuan dalam hal entri dibandingkan dengan KBBI manual edisi IV 2008. Namun demikian, dari perspektif bahasa Melayu Riau dan Bahasa Melayu Kepulauan Riau, masih sangat terlalu banyak entri yang sepatut ada ternyata belum ada termuat di dalamnya. Selain itu, entri yang sudah ada ternyata ditemukan pula beberapa entri yang tidak objektif. Ketidakobjektifan itu karena keliru pada pendefinisian.

Artikel ini berisi kosa kata bahasa Melayu Kepulauan Riau. Kosa kata terbatas pada jens entri yakni kata dasar, gabungan kata, kata kiasan, dan peribahasa. Kosa kata yang disajikan dalam artikel ini adalah entri yang belum termuat di dalam KBBI Daring termasuk entri yang dipastikan sebagai pendefinisian yang tidak tepat. Karenanya, artikel ini diberi judul ‘Reproduksi Kosa Kata Bahasa Melayu Kepulauan Riau non-Kamus Daring’.

Artikel ini berisi 4 masalah. Rumusan masalah itu adalah:

- 1) Berapakah jumlah kosa kata bahasa Melayu Kepulauan Riau non-Kamus Daring jenis entri kata dasar yang berhasil divalidasi?
- 2) Berapakah jumlah kosa kata bahasa Melayu Kepulauan Riau non-Kamus Daring jenis entri gabungan kata yang berhasil divalidasi?
- 3) Berapakah jumlah kosa kata bahasa Melayu Kepulauan Riau non-Kamus Daring jenis entri kata kiasan yang berhasil divalidasi?
- 4) Berapakah jumlah peribahasa bahasa Melayu Kepulauan Riau non-Kamus Daring yang berhasil divalidasi?



- 5) Berapakah jumlah kosa kata bahasa Melayu Kepulauan Riau non-Kamus Daring jenis entri nama desa/kelurahan yang berhasil divalidasi?

Pertama, untuk mendeskripsikan jumlah kosa kata bahasa Melayu Kepulauan Riau non-KBBI daring jenis entri kata dasar yang berhasil divalidasi. Kedua, untuk mendeskripsikan jumlah kata bahasa Melayu Kepulauan Riau non-KBBI daring jenis entri gabungan kata yang berhasil divalidasi. Ketiga, untuk mendeskripsikan jumlah kata bahasa Melayu Kepulauan Riau non-KBBI daring jenis entri kata kiasan yang berhasil divalidasi. Keempat, untuk mendeskripsikan peribahasa bahasa Melayu Kepulauan Riau non-KBBI daring yang berhasil divalidasi. Kelima, untuk mendeskripsikan jumlah kosa kata bahasa Melayu Kepulauan Riau non-KBBI daring jenis entri nama desa/kelurahan yang berhasil divalidasi. Itulah lima tujuan penelitian ini.

Penelitian ini memiliki banyak manfaat. Pertama, dapat dijadikan sebagai pembelajaran terpadu; Bahasa Indonesia sebagai pembelajaran fokus dan IPS yang dalam hal ini adalah nama-nama desa kelurahan sebagai pembelajaran integrasi bidang IPS. Kedua, dapat dijadikan sebagai pembelajaran terpadu; Bahasa Indonesia sebagai pembelajaran fokus dan IPA yang dalam hal ini adalah nama tumbuhan dan binatang sebagai pembelajaran integrasi bidang IPA. Ketiga, artikel ini bermanfaat bagi setiap editor KBBI Daring untuk mengusulkan entri baru.

Istilah non-Kamus Daring yang dimaksudkan dalam artikel ini adalah kosa kata bahasa Melayu (Kepulauan) Riau yang belum termuat di dalam KBBI Daring. Termasuk dalam makna ini adalah kosa kata bahasa Melayu Kepulauan Riau yang sudah termuat tetapi memerlukan revisi dalam hal pendefinisian.

Artikel relevan dapat dijumpai di jurnal online. Artikel berkenaan antara lain:

- 1) Wahyusari, A., Elfritri, L., & Juriati. (2024). Antonim Bahasa Melayu Kepulauan Riau dan Perencanaan

Pembelajaran Terpadu Fokus Bahasa Indonesia melalui Teknik Tugas Menyalin. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 3(2), 141–152. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i2.574>

- 2) Yassin, N., & Harun, S. H. (2024). Perencanaan Pembelajaran Kecepatan Memindai Lema Sastra dalam Kamus Manual Menggunakan Model dan Media Chart Ekspose. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 3(1), 85–92. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i1.564>
- 3) Hastuti, E., & Oktafiani, D. (2024). Pembelajaran Kecepatan Memindai Kata Adopsi di Kamus Manual Menggunakan Model dan Media Chart Ekspose. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 3(1), 75–84. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i1.562>.

METODE

Tempat penelitian ini adalah SMA Negeri 1 Singkep. Sekolah ini beralamat di Jalan Pelajar, Sekop Darat, Kelurahan Dabo, Kecamatan Singkep, Kabupaten Lingga, Provinsi Kepulauan Riau.

Waktu penelitian di semester genap tahun pelajaran 2023/2024. Penelitian menghabiskan waktu selama 16 pekan; yakni 160 hari kalender. Selama waktu penelitian dilakukan kegiatan perencanaan. Kegiatan ini meliputi penyusunan instrumen penelitian, penetapan kelompok enumerator yakni para siswa kelas X dan XI, dan bimbingan teknik kepada para enumerator tentang cara mendapatkan data melalui individu masyarakat Kepulauan Riau di lingkungan tempat tinggal mereka masing-masing baik lisan maupun tertulis. Penggunaan enumerator bagi peneliti merupakan suatu lazim terjadi dalam penelitian kebahasaan (Razak, 2018:23; Bandur, 2014:72).

Kegiatan pelaksanaan berisi beberapa kegiatan. Pertama, kegiatan pengumpulan data menggunakan pedoman observasi. Enumerator mengamati perilaku berbahasa anggota masyarakat di lingkungannya masing-masing. Termasuk dalam kegiatan ini adalah data yang diperoleh enumerator

dalam buku bacaan seperti cerita rakyat setempat. Kedua, mencatat makna kata di tingkat kelompok di sekolah. Ketiga, bersama guru, mencatat dan mendiskusikan penjelasan entri. Setiap entri ganda dikeluarkan dari kelompok data dengan mempertimbangkan ketepatan entri. Kegiatan ini dilakukan per pekan sesuai dengan jadwal pelajaran Bahasa Indonesia; berlangsung sampai dengan satu semester.

Kegiatan akhir adalah kegiatan pelaporan. Kegiatan ini berupa menulis artikel ilmiah.

Responden penelitian ini adalah para orang tua siswa SMA Negeri 1 Singkep yang beretnik Melayu atau non-Melayu yang menggunakan bahasa Melayu Kepulauan Riau sebagai bahasa sehari-hari. Mereka berjumlah 357 siswa. Jumlah ini dibagi atas 14 kelompok siswa kelas X, juga 14 kelompok siswa kelas XI. Setiap kelompok beranggota 11-13 siswa.

Instrumen utama penelitian ini adalah pedoman observasi. Instrumen ini berbentuk terbuka. Butir pedoman observasi dibedakan atas 4 bagian. Pertama, menulis 15 kata dasar dan maknanya. Kedua, menulis 15 gabungan dasar dan maknanya. Ketiga, menulis 5 kata kiasan dan maknanya. Keempat, menulis 3 peribahasa dan maknanya. Semua jenis entri yang direproduksi merupakan entri yang belum ada di dalam KBBI daring dan atau entri yang memerlukan revisi.

Penelitian ini juga menggunakan instrumen lain. Instrumen yang dimaksud adalah daftar cek-ricik. Instrumen ini berguna untuk memvalidasi setiap jenis entri yang sudah diterima.

Instrumen lain dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup. Kuesioner ini berguna untuk memvalidasi data secara eksternal kepada tim ahli. Kuesioner menggunakan sistem tertutup dengan skala nilai 1-4 (merupakan penyederhanaan skala nilai 1-10) (Budiadji, 2013:127-133; Azwar, 2012:13); Razak (2019:134); Chapelle (2012:9).

Penimbangan menggunakan sistem progresif oleh setiap anggota tim penimbang. Razak (2017:71) mengemukakan bahwa penilaian progresif dalam memvalidasi data penelitian

merupakan jenis sistem penilaian yang berisi supervisi kepada pihak peneliti. Kondisi ini terjadi jika setiap butir yang dinilai belum mencapai batas minimal. Oleh karena itu, sistem ini memerlukan lebih dari satu kali kegiatan penimbangan bagi seorang penimbang.

TEMUAN

1. Kata Dasar

1.1 Kata Dasar Berstruktur VK

as	1) ukuran panjang pada satu bangunan yang didasarkan pada titik tengah; 2) nama kartu remi; 3) besi aluminium padat yang menghubungkan mesin dan kipas pada konstruksi mesin kapal laut
ac	singkatan kata air condition
ef	nama abjad ke-6 huruf Latin
in	singkatan kata inci
ok	singkatan kata all correct
om	sapaan kepada seseorang non-Melayu yang menikah dengan saudara ayah atau saudara ibu; setara paman
on	satuan berat perpuluhan kilogram
ya	huruf terakhir hijaiyah

1.2 Kata Dasar Berstruktur KV

ba	huruf ke-2 hijaiyah
be	nama abjad ke-2 huruf Latin
ce	nama abjad ke-3 huruf Latin
ci	satuan berat (1 ci = 1,2 gram), lazim digunakan untuk emas
co	strofom kotak berukuran minimal 70 x 30 x 20 cm, warna putih
de	nama abjad ke-4 huruf Latin



do	tangga nada ke-1 pada not angka	cau	lari yakni istilah permainan judi taepoh untuk tikap tidak mengena, tetapi uang dikembalikan kepada penikam; mata tikam keluar di sisi kanan bandar judi sedangkan penikam menempatkan tikaman di sisi yang berlawanan yakni sisi kiri dengan jenis tikaman tang (uang diletakkan pada posisi melintang)
la	tangga nada ke-6 pada not angka		
ge	nama abjad ke-7 huruf Latin		
mi	1) bahan makan terbuat dari tepung gandum atau tepung sagu; 2) tangga nada ke-3 pada not angka		
ba	huruf ke-2 hijaiyah		
ta	huruf ke-3 hijaiyah	dal	huruf ke-8 hijaiyah
sa	huruf ke-4 hijaiyah	dok	galangan kapal
si	tangga nada ke-7 pada not angka	gam	lem
ha	huruf ke-7 hijaiyah	jah	marilah; ayolah
kho	huruf ke-7 hijaiyah	jek	nama kartu remi berlambang huruf J
ko	satu mata tikam pada judi taepoh, peluang tikam mengena sebesar 25 persen, dibayar tiga kali dari nilai nominal yang ditikam jika tikam kena	jil	bilik tahanan; bui
		jim	huruf ke-5 hijaiyah
		jip	layar kecil di ujung sampan yang dipasang sejajar dengan mengandalkan energi agin dari arah samping
pa	tangga nada ke-4 pada not angka	jus	knalpot pada mesin kapal yang lazim mengarah ke atas melalui dek untuk kapal kargo tapi pada mendarat melalui buritan untuk kapal penumpang
to	huruf ke-11 hijaiyah		
ra	huruf ke-7 hijaiyah		
re	tangga nada ke-2 pada not angka	kak	dua mata tikam pada judi taepoh, peluang tikam mengena sebesar 50 persen, dibayar sama dengan nominal yang ditikam jika tikam kena
ru	pohon berdaun halus-panjang warna hijau, batang lurus tidak bercabang banyak		
ya	huruf terakhir hijaiyah	kaf	huruf ke-22 hijaiyah
zo	huruf ke-12 hijaiyah	qof	huruf ke-21 hijaiyah
		king	nama kartu remi berlambang huruf K
1.3 Kata Dasar Berstruktur KVK			
bek	pemain bertahan dalam sepak bola	mak	ibu; bunda

nek	orang tua perempuan dari pihak ayah atau ibu	aci	1) sah; 2) cairan semen untuk penghalus dinding tembok
neng	nama kartu remi berlambang huruf Q	asa	harapan
ngan	kata ganti orang kedua tunggal	ebi	udang kering yang kecil-kecil
pok	1) pedagang yang gulung tikar; 2) bendungan darurat yang berkonstruksi kayu pancang vertikal dan horizontal, daun kayu yang masih melekat di ranting, dan pasir; lazim dipakai untuk penambangan bijih timah di darat	ube	tong panjang terbuat dari papan untuk menampung endapan pati sagu yang sedang diolah
tang	satu mata tikam pada judi taepoh, peluang tikam mengena sebesar 25 persen, dibayar sama dengan nominal yang ditikam jika tikam kena, peluang lari yakni uang tidak diambil bandar judi sebesar 25 persen jika tikam tidak kena	ubi	singkong
tok	orang tua lelaki dari pihak ayah atau ibu	ucu	bungsu
wak	1) ayah; 2) kata sapaan kepada lelaki yang sudah tua	ulu	pangkal
waw	huruf ke-3 terakhir hijaiyah		
yar	ukuran panjang; satu yar = 0,91441 meter		
zai	huruf ke-3 terakhir hijaiyah		
zal	huruf ke-3 terakhir hijaiyah		
1.4 Kata Dasar Berstruktur V-KV			
abu	sisa pembakaran kayu		
alu	1) ikan laut berparuh dan berbadan panjang, berbentuk bulat seperti pupuk; 2) kayu penumbuk pada lesung kayu		
1.5 Kata Dasar Berstruktur V-VK			
		auk	ya, ok
		aus	menjadi lebih tipis
		aum	tiruan bunyi suara binatang
1.6 Kata Dasar Berstruktur V-KVK			
		acah	tindakan membuat orang atau binatang menjadi marah
		ajal	mati
		ajok	meniru percakapan atau perbuatan orang lain dengan tujuan mengejek
		agah	mekakukan aktivitas tertentu kepada balita agar dia tertawa
		apak	bau tidak sedap seperti bau keringat
		apit	sesuatu yang terletak di antara dua benda
		edek	memperlihatkan sesuatu kepada orang lain
		ikak	kamu yakni ganti orang kedua jamak



imok	kamu yakni kata ganti orang kedua tunggal	loye	kondisi badan yang tidak enak karena perut kosong seperti sedang berpuasa
odep	menagih hak atau janji sampai kepada yang detil sehingga berhasil	luti	adukan berbagai bahan atau material seperti bahan makanan atau bahan bangunan menjadi menyatu
ugai	mengeluarkan barang dari wadah yang lebih besar ke dalam wadah-wadah yang lebih kecil	ninga	berisik; bising
		lobe	tamak

1.7 Kata Dasar Berstruktur KV-V

gia	satuan dasar ukuran isi (satu gia setara dengan 5 liter)
cia	sedekah
boi	pemain yang memutar gasing untuk dipangkah pihak lawan; pemain yang kalah dalam permainan gasing

1.8 Kata Dasar Berstruktur V-KV-KV

irama	gerakan berturut-turut secara teratur; lagu (suara dan lain-lain) yang berfluktuasi dan teratur
-------	---

1.9 Kata Dasar Berstruktur V-KV-KVK

amarah	marah
amanah	sesuatu yang ditiptkan; dapat dipercaya
anemar	kepala tukang
ibarat	umpama; misal

1.10 Kata Dasar Berstruktur KV-KV

banga	busuk pada benda yang mengandung santan
jelo	sampan kecil tidak berlunas

kabe	meggerakkan sampian dengan cara menempatkan pengayuh jauh ke kanan atau kiri yang ditarik ke arah sisi sampian
cake	alat pengangkut kayu secara manual yang berbentuk seperti huruf Y
biga	ketam yang menginjak besar, antara kepiting dan bangkang
setu	tanam laut yang menyerupai ilalang

1.11 Kata Dasar Berstruktur KV-VK

guil	1) alat penggerak dan pengarah pompong atau bot; 2) menggerakkan pompong atau bot supaya lurus sehingga rentangan jaring menjadi lurus
kuit	putaran gasing di bagian akhir
niam	satu mata tikam pada judi taepoh, peluang tikam mengena sebesar 25 persen, dibayar dua kali nilai nominal yang ditikam jika tikam kena, peluang lari (uang tidak dimakan) sebesar 25 persen
noje	garin; bilal
piat	1) pintal, berambing; 2) kegiatan memilin telinga

	seseorang karena melanggar disiplin		menggunakan media tali saat berlayar
piul	biola	jidir	alat masak dari aluminium yang berbentuk bulat-datar, bepermukaan sama besar dengan bagian bawah, memiliki tutup yang rapat
sebu	tiup		
suam	air panas kuku		
suah	pernah		
suak	anak sungai yang bagian hulu selalu kering jika air surut	julat	teknik mengeluarkan kayu dari dalam hutan dengan menggunakan sistem etape; lansir
tuam	memukul muka seseorang dengan cara menumbuk dengan kepala jemari tangan	gemang	ikan sembilang berukuran besar
1.12 Kata Dasar Berstruktur KV-KVK			
balak	1) kayu yang sudah ditual biasanya per 5 meter yang belum dibentuk (kayu bulat; kayu gelodongan); 2) hukuman Allah Taala yang ditimpakan kepada seseorang ; 3) batu domino yang bermata sama pada setiap sisi domino	geming	gerak; respon
		kadam	struktur terbawah pada sistem pemerintahan Kerajaan Melayu
		karam	perihal sampan, kapal, dsb yang berada di air yang miring ke kanan atau kiri sehingga masuk air yang akhirnya mengapung
balok	1) kayu yang sudah ditual dan dibentuk menjadi bahan bangunan yakni papan dan atau beluti; 2) bagian dari nama es yakni es balok; 3) bagian dari jenis kap rumah	kejat	mati; kejas
		kelak	nanti; sebentar lagi
		kelip	1) mata uang lama, dua puluh kelip sama dengan satu rupiah; 2) bagian dari kata majemuk yang bermakna jenis penyalan lampu listrik (kelap-kelip)
betung	jenis buluh		
calus	irisian benda seperti kerupuk ikan yang dilakukan secara manual yang tidak mencakup seluruh bidang irisan	kelit	berlindung
		ketip	mata uang lama, sepuluh ketip sama dengan satu rupiah
comek	cara menangkap nos menggunakan alat tangguk bermedia cahaya lampu yang terang seperti lampu petromak	ketis	teknik menendang bola yang datang dari atas yang menggunakan bagian luar bagian belakang kaki yakni bidang samping tumit dan buku lali
dogang	pekerjaan menyeimbangkan sampan atau perahu		



koteng	parang atau pisau yang sudah terlepas dari tangkai	pepak	memotong makanan keras seperti permen dengan geraham
kerip	mak		
kesep	ulas durian yang berisi biji kecil dan pipih	perak	roboh
		ratah	makan lauk seperti ikan, udang, daging ayam tanpa makan pokok nasi atau sagu
kosel	membujuk		
lapon	alat tangkap binatang seperti pelanduk berupa jaring yang terbuat dari tali nilon	reben	kacamata hitam
		retin	kartun remi bertanda belah ketupat
latak	endapan tanah atau lumpur di suatu genangan	retung	hangus
lekuk	1) kartu remi bergambar hati; 2) teluk	resap	berjalan di semak belukar tanpa menggunakan jalan
likis	habis	sagai	ikan laut, bersisik, bentuk pipih
lukus	gundul	socai	beloh; gila
lokot	lempar; rejam	seben	kain-kain pemisah atau penyekat di dua sisi samping panggung sandiwara
lotek	kerim serbuk damar yang dicampur minyak tanah/solar warna hitam untuk pelapis sambungan papan pada sampan atau kapal	selah	cara; teknik
		selap	asyik mengerjakan sesuatu
		sesap	bersih
lonyon	keadaan bibir yang bengkak karena terkena benda keras, digigit serangga, dsb	sigung	memukul secara mendatar badan orang lain atau benda lainnya dengan menggunakan siku tangan
nonet	sangat kecil		
nonong	berjalan cepat tidak melihat kiri dan kanan		
pawad	pemain penyerang dalam permainan sepak bola		
palat	kotoran warna putih yang terdapat pada alat kelamin lelaki		
pelat	melumur bekas kotoran di jemari di dinding atau di tempat lain	dempe	suara tidak nyaring biasanya bersumber dr gong pecah
pelat	berbicara tidak pas dengan hukum bunyi	ganda	1) memikul; 2) alat untuk memikul sesuatu, lazim terbuat dari kayu atau bambu

1.13 Kata Dasar Berstruktur KVK-KV

cuntu	buku saku berisi catatan pembelian barang secara kredit yang dikeluarkan oleh pihak majikan kepada pekerja seperti petani dan nelayan
-------	---

jangki	alat angkut atau alat penyimpanan barang yang lazim dipakai untuk memperoleh biota laut di pantai saat surut terendah; ambung	lempak	kondisi lokasi tertentu yang tidak cekung
		lengkek	berlekuk, bagian tabung yang lebih kecil dari yang lain (botol kemasan yang ada bagian lingkaran yang kecil)

1.14 Kata Dasar Berstruktur KVK-KVK

bingkas	bersegera bangun dari tidur saat terjaga	lenjin	peluh yang keluar dari ketiak akibat terlalu letih melakukan pekerjaan keras yang menggunakan tangan
bongkas	kondisi bangunan yang konstruksinya tidak utuh lagi	lonsen	memukul anggota tubuh orang lain dengan menggunakan alat pemukul seperti kayu
bungkat	buah bakau yang berbentuk panjang seperti keris, hijau, ukuran sekitar sehasta dan berdiameter secekak; ketika jatuh dari pohonnya pasti tertancap lagi di kawasan mangrove tempat pohon bakau tumbuh	sondol	menolak menggunakan alat atau tangan, merespon bola dengan bagian kepala
camting	lampu badai	tampok	bagian pangkal atau ujung buku kerupuk yang tidak dapat lagi diiris menjadi kepingan kerupuk
canting	kaleng (bekas) susu yang lazim dijadikan sukatan beras, empat canting setara dengan satu kilogram	tangkal	jimat
		tanjul	mengikat
gentak	memukul secara vertikal (dari atas) badan orang lain atau benda lainnya dengan menggunakan siku tangan	tembung	jumpa, temu
		ponten	memberi nilai
hempap	jenis menyerang lawan dengan cara menjatuhkan bagian belakang badan ke arah badan lawan yang sedang terbaring	pongkes	alat tukang atau pertanian yang terbuat dari anyaman ritan bulat, bertangkai kiri dan kanan, lazim dipakai untuk melansir tanah atau pasir
hunjal	mendorong dengan keras dahi seseorang dengan beberapa ujung jemari tangan	songkok	kopiah untuk dipakai di waktu salat
		tempas	kondisi air laut yang berada pada surut terendah
lambok	bubur khas makanan di bulan Ramadan, terbuat dari sagu lenggang bercampur ragam sayur berencah ebi atau bilis (teri) yang dimasak dengan sistem tumis	tengkeng	tidak mengikuti petunjuk atau ajaran orang lain; suka membantah
		tumpat	penuh; padat (lazim dipakai untuk menyebutkan isi daging ketam)
lanting	lampu manual berbahan bakar minyak tanah yang kedap udara dan kedap air; lampu badai		

1.15 Kata Dasar Berstruktur KVK-KV-KVK

wansemol	ulang, sekali lagi; one more (bahasa Inggris)
----------	---



1.16 Kata Dasar Berstruktur KV-KV-VK

jeluak	muntah
meluat	jijik
setiup	kayu populer untuk bahan bakar dapur tungku
tebiat	muat perantai buruk

1.17 Kata Dasar Berstruktur KV-KV-KV

bedano	busuk
gelece	alas tidur yang dibalut dengan kain yang berisi perca; sejenis tilam
kedana	miskin
ketole	jenis sayur berbentuk buah
seluwa	celana

1.18 Kata Dasar Berstruktur KV-KV-VK

semeeh	lambat
rakaat	satuan salat

1.19 Kata Dasar Berstruktur KV-KV-KVK

basikar	sepeda
bedelau	cahaya berkilau; cantik
bedebuk	tiruan bunyi tumbukan seseorang kepada badan rang lain
bedegus	tiruan bunyi yang terhubung dari tali pancing karena dimakan ikan
belebuk	tiruan bunyi sesuatu yang jatuh dari pohon ke tanah seperti jatuhnya buah durian atau seorang yang jaruh terduduk di tanah

belebab	tiruan bunyi seseorang yang jatuh di jalan dari jalan kaki pada posisi terlungkup
keboyot	tidak kuat bekerja
keladak	sisa kopi atau teh yang mengendap di wadah seperti gelas, kentong
kelepak	kerah baju
keletah	besar angkat, sulit diajak kerja sama
melitur	alat penyemprot pada penambangan timah di darat, terbuat dari besi, panjang 3,5 - 4 m, bagian pangkal berdiameter sekitar 15 cm, memiliki kaki, elastis untuk diarahkan ke sasaran
pemakan	makanan
sekerap	sisa lateks di pelan pohon karet yang sudah mengering yang bernilai ekonomis
sekopong	kartu remi berlambang 'spade'
semalam	satu hari yang lalu
temerih	ikan laut, berisik, berat mencapai 40 kg, organ lupa bernilai ekonomis yang sangat tinggi
terongok	bangkai kepala makhluk hidup; tengkorak
tesesel	kondisi gasing yang berputar terbalik, bagian kepala di tanah

2. Gabungan Kata

analogi kata dasar	teknik pembelajaran membaca permulaan tanpa mengeja, kosa kata yang menjadi tujuan pembelajaran dipasangkan dengan kata lainnya
--------------------	---

	(sehingga menjadi gabungan kata) baik sebelum maupun sesudahnya dalam satu daftar minimal 5 gabungan kata, bagian dari metode struktur plus	azan besar	seruan untuk menunaikan salat sebelum khatib naik mimbar menjelang pelaksanaan salah sunat kabliah pada salat Jumat
analogi kata berimbuhan	teknik pembelajaran membaca permulaan tanpa mengeja, kosa kata berimbuhan yang menjadi tujuan pembelajaran dipasangkan dengan kata lainnya (sehingga menjadi gabungan kata) baik sebelum maupun sesudahnya dalam satu daftar minimal 5 gabungan kata, bagian dari metode struktur plus	azan kecil	seruan untuk menunaikan salat sesaat setelah khatib mengucapkan salam di mimbar pada salat fardu Jumat
		baju panas	pakaian dalam yang lazim warna putih tidak berlengan, lazim dipakai pada cuaca panas tanpa baju luar; singlet
		balak kosong	batu domino yang tidak bermata yakni polos pada semua sisi bidang isi; seseorang atau tim dikatakan memenangkan permainan jika ditutup dengan batu tanpa mata
analogi suku kata	teknik pembelajaran membaca permulaan tanpa mengeja, suku kata yang menjadi tujuan pembelajaran dipasangkan dengan suku kata lainnya (sehingga menjadi kata dasar) baik sebelum maupun sesudahnya dalam satu daftar minimal 5 kosa kata, bagian dari metode struktur plus	balak enam	batu domino yang semua sisi berisi enam mata; seseorang atau tim dikatakan memenangkan permainan jika ditutup dengan batu yang semua sisi memiliki enam mata
apit bangkai	seseorang yang memiliki abang dan adik kadung yang sudah meninggal dunia	bek kanan	permainan bertahan dalam permainan sepak bola yang berada di posisi bukan kiri dan bukan tengah wilayah pertahanan sendiri
as lekuk	kartu as hati	bek kiri	permainan bertahan dalam permainan sepak bola yang berada di posisi bukan kanan dan bukan tengah wilayah pertahanan sendiri
apit kanan	posisi pemain sepak takraw yang menempati kanan depan lapangan permainan		
apit kiri	posisi pemain sepak takraw yang menempati kiri depan lapangan permainan	berak batu	seseorang yang buang air besar yang menggunakan waktu berjam-jam



bukan nama	bukan main; sangat; paling		dibelah tetapi dengan menarik dua ujung selongsong sehingga isinya terlepas dari selongsong
campak rebus	memasak seperti masak sayur tanpa bumbu kecuali garam dan asam		
curi pandang	seseorang melihat orang lain saat orang itu tidak melihat	king lekuk laut memutih mati arus	kartu remi untuk K hati gelombang kencang tidak ada arus, lazim untuk air laut
curi hati	menjadikan orang lain jatuh cinta	mati nera	kayu yang sudah ditebang untuk dijadikan bahan abakar tetapi belum kering
curi ayam	pemain yang berada di posisi terdepan untuk menyerang lawan sebelum bola diterima dalam permainan sepak bola	nun sukun	huruf ke-25 hijaiyah yang bertanda mati
haji sangkut	orang yang sudah meninggalkan kampung halaman untuk menunaikan ibadah haji, tetapi di tengah jalan menemukan kendala seperti transportasi dan visa	nun tanwin hukum ra	huruf ke-25 hijaiyah yang berharakat kasrah, fathah, atau dommah lebih dari sepuluh kaidah tentang cara membaca huruf ke-10 hijaiyah
kaus lampu	bagian dari lampu petromak yang digantung pada bagian dapur, terbuat dari benang putih dan merah muda	pak dinding	kayu horizontal untuk kedudukan dinding rumah yang terlihat dari arah dalam rumah
kelompok kontrol	grup pembandingan terhadap kelompok perlakuan dalam penelitian metode eksperimen	pak kiyau	dua papan yang dilubangi yang dipasang di antara dua gegading di bagian belakang kiri-kanan sampan, berfungsi sebagai tempat pemasangan tol kiyau
kelompok perlakuan	grup utama yang diterapkan variabel terikat yang diyakini berpengaruh terhadap variabel bebas dalam penelitian metode eksperimen	pawad kanan	penyerang dari arah kiri pertahanan lawan dalam permainan sepak bola
ketupat lepas	makanan yang terbuat dari beras yang diisi dalam selongsong anyaman daun kelapa yang dimasak dengan cara merebus, saat hendak dibuka tanpa	pawad kiri perindang suara	penyerang dari arah kanan pertahanan lawan dalam permainan sepak bola ilmu yang bertujuan agar suara seseorang menjadi merdu

pokok barat	kondisi cuaca yang didasarkan kepada keadaan awan di ufuk antara barat laut dan barat daya	makan petang	semangat membara pada pemain bola kaki untuk unggul dalam pertandingan di ujung babak kedua
ra fathah	huruf ke-10 hijaiyah yang dibaca ro	makan hari	jamuan makan kepada tamu dalam rangka memperingat tarikh kematian ayah atau ibu
ra dommah	huruf ke-10 hijaiyah yang dibaca ru tebal		
ra kasrah	huruf ke-10 hijaiyah yang dibaca ri tipis	makan bercuit	menyuap nasi atau makanan pokok lainnya sedikit demi sedikit yang kurang bersemangat, terjadi karena perut sudah kenyang atau lauk yang tidak sesuai dengan selera
malam Selasa	Senin malam		
tengah dua	satu setengah		
tinggi hari	sekitar waktu zuhur		
petang Rabu	Selasa sore	makan berpulas	menyuap nasi atau makanan pokok lainnya dengan suapan yang sangat besar yang memenuhi tapak tangan, menyuap dengan semangat, terjadi karena perut sangat lapar yang diperkuat oleh lauk yang sesuai dengan selera
pintu penghubung	alat untuk keluar-masuk yg terdapat di sisi dinding antara dua kamar tidur, memiliki kunci timbal-balik, lazim terdapat di kamar-kamar hotel		
saf unta	saf pertama dalam salat berjemaah yang memiliki keutamaan dibandingkan saf lain	makan berpandang	aktivitas makan bersama yang tidak normal karena saling ragu untuk mengambil atau menambah lauk yang ada di dalam mangkuk yang relatif sedikit
sangga mati dibunuh	ilmu pelapis untuk ilmu perindang suara		
seringan kapas	ilmu yang menjadikan tubuh seseorang sangat ringan yang berguna untuk pekerjaan memanjat pohon	makan berpantang	tidak mengonsumsi makanan karena faktor kesehatan atau keyakinan tertentu
syarat pembayaran	suatu kondisi yang menentukan harga jual-beli barang, misal tunai atau kredit	neng lekuk	kartu remi untuk Q hati
syarat penyerahan barang	suatu kondisi yang menentukan harga jual-beli barang, FOB, gudang pembeli, atau gudang penjual	papan sempe	sisa kayu sinso berukuran panjang 4 atau 5 meter, yang tidak dapat lagi diolah menjadi balok atau menjadi bahan bangunan tebal



	minimal 2,5 cm dan lebar 20 cm		dihidangkan pada tamu di malan tujuh likur bagi komunitas masyarakat Melayu eks Kerajaan Riau-Lingga, terbuat dari tepung gandum yang berisi campuran gula putih dan kelapa parut, kadaluarsa setengah hari
pelabuhan tikus	dermaga antarpulau, tidak terjadi pencatatan angkutan penumpang dan atau barang		
pokok hari	cuaca		
putus duit	perihal seseorang tidak lagi memiliki persediaan uang		
putus suap	proses makan yang terhenti sejenak karena relatif lamanya menunggu nasi atau lauk yang akan ditambah	besar angkat	seseorang yang sulit diajak berunding karena meminta persyaratan yang tidak memikirkan pihak lain
putus kata	perkara yang sudah ditetapkan yang melibatkan banyak pihak	besar bual	pembohong
putus harapan	asa yang tidak mungkin lagi menjadi kenyataan; putus asa	buruk siku	seseorang yang mengambil kembali barang yang telah diberikan kepada orang lain
teluk belanga	baju khas Melayu seperti baju kurung yang tidak berkelepak atau yang tidak berkerah	burung putih	kembang desa; gadis yang cantik
		campak rebus	cara masak praktis tanpa menggunakan bumbu yang semestinya, kecuali garam
		gulung tikar	bangkrut; tidak lagi menjadi bandar judi karena habis modal
3. Kata Kiasan		jalan pengantin	orang yang sudah meninggalkan kampung halaman untuk menunaikan ibadah haji, tetapi di tengah jalan menemukan kendala seperti transportasi dan visa
apit bangkai	orang yang mempunyai adik dan abang kandung persis di atas dan di bawahnya tetapi sudah meninggal dunia	jalan tikus	lalu lintas alternatif yang lebih sempit dan sebagainya untuk mencapai tempat tujuan
bagi melaka	membagi hasil memancing ikan atas dasar prestasi, siapa yang mendapat, dia pula yang memilikinya	jual angkat	menjual barang produksi dengan sistem borongan; lawan jual eceran
banyak elah	banyak alasan	kena buku dengan ruas	seseorang yang membanggakan diri karena keahlian tertentu, sehingga
banyak hitung	seseorang yang tidak toleransi		
batang buruk	penganan tradisional yang khusus dibuat untuk		

	merasa malu ketika ada seseorang yang lebih unggul	sudu getah	alat terbuat dari seng berbentuk saluran yang ditancapkan di bagian batang getak sebagai media untuk lateks jatuh ke dalam cawan
kenyang main	asyik bermain; banyak bermain	taik minyak	ampas pembuatan minyak kelapa dengan metode masak, warna merah kecoklatan, dapat dikonsumsi oleh manusia
kenyang pengalaman	banyak pengalaman	taik sagu	ampas pencucian krim sagu berbentuk krim juga, warna putih, makanan hewan peliharaan seperti ayam
main sabun	para pemain bola kaki yang memberi peluang kepada kesebelasan lawan agar menang dalam pertandingan dengan tujuan untuk bertemu dengan kesebelasan yang diinginkan di babak berikutnya	tedulu surut	terlambat
makjanda bertangkap	teknik menyambung tali dengan hanya 2 kali mengikat yang menghasilkan sambungan kuat	timah kencing	jual-beli bijih illegal pada saat proses produksi dan atau proses pengangkutan dlam suatu perusahaan penambangan
mati akal	pikiran buntu	titi tikus	bagian dari struktur bangunan rumah bagian atas yang berupa 3-5 batang kayu bulat yang dipaku di atas tutup tiang
mati kutu	kalah	umur pipit	usia pendek; tidak tahan lama
mati pucuk	alat kelamin lelaki yang lagi berfungsi	untuk ular	sapaan untuk suami atau ayah yang sedang bekerja di luar rumah saat menghadirkan makanan, tujuannya untukantisipasi kempunan; untuk semut
pokok barat	kondisi cuaca yang ditandai oleh keadaan mendung-tidaknya di ufuk barat	4. Peribahasa	
pokok hari	cuaa	bertanam tebu di tepi bibir	perihal seseorang mengharapkan balas jasa dari orang lain dengan cara menyediakan kemudahan dalam bentuk barang atau jasa
putih mata	kecewa, terdapat dalam peribahasa 'biar berputih tulang daripada berputih mata'	macam bulan jatuh ke riba	perihal seseorang yang memperoleh suatu kebaikan yang tidak diduga
putih melepak	sangat putih seperti kapas, lazim untuk menyatakan warna kulit seseorang	macam dipetik benang arang	hasil pekerjaan yang sangat rapi
putih tulang	mati, terdapat dalam peribahasa 'biar berputih tulang daripada berputih mata'		
salah makan	seseorang yang kambuh penyakit karena diyakini mengonsumsi sesuatu yang terlarang bagi kesehatan		



macam terangkat gelas retak	Berindat	desa di Kecamatan Singkep Pesisir
perihal seseorang merasa tertuduh melakukan kezaliman terhadap orang lain	Lanjut	desa di Kecamatan Singkep Pesisir
macam rupa yaoben	Kote	desa di Kecamatan Singkep Pesisir
seseorang yang dinilai sebagai berwajah buruk	Pelakak	desa di Kecamatan Singkep Pesisir
macam suak tak pernah jumpa air	Sedamai	desa di Kecamatan Singkep Pesisir
perihal seseorang yang bertingkah berlebihan karena memperoleh sesuatu yang memang diharapkan	Berlian	kelurahan di Kecamatan Singkep Selatan
macam umur pipit	Marokkecil	desa di Kecamatan Singkep Selatan
perihal seseorang dinilai melakukan sesuatu kegiatan yang tidak berlangsung lama	Pulaulalang	desa di Kecamatan Singkep Selatan
orang manjat tiang, dia manjat dinding	Resang	desa di Kecamatan Singkep Selatan
perihal seseorang yang melakukan pekerjaan yang keliru sehingga sulit mencapai hasil dibandingkan dengan orang yang melakukannya dengan cara yang benar	Raya	kelurahan di Kecamatan Singkep Barat
sekeruh-keruh air di pelimbah, ada juga jernihnya	Bakung	desa di Kecamatan Singkep Barat
perihal kebaikan yang ada pada seseorang di balik banyak keburukannya	Bukitbelah	desa di Kecamatan Singkep Barat
sudah terantuk baru terkadah	Jagoh	desa di Kecamatan Singkep Barat
perihal seseorang yang menyiapkan sesuatu secara mendadak, tidak disiapkan di waktu awal	Kuala Raya	desa di Kecamatan Singkep Barat

5. Nama Desa/Keluruahan se-Kabupaten

Batuberdaun	desa di Kecamatan Singkep	Langkap	desa di Kecamatan Singkep Barat
Batukacang	kelurahan di Kecamatan Singkep	Maroktua	desa di Kecamatan Singkep Barat
Dabo Lama	kelurahan di Kecamatan Singkep	Sungaibuluh	desa di Kecamatan Singkep Barat
Sungailumpur	kelurahan di Kecamatan Singkep	Sungairaya	desa di Kecamatan Singkep Barat
Tanjung Harapan	desa di Kecamatan Singkep		



Tanjungirat	desa di Kecamatan Singkep Barat	Rantau Panjang	desa di Kecamatan Lingga Utara
Tinjul	desa di Kecamatan Singkep Barat	Sekanah	desa di Kecamatan Lingga Utara
Busungpanjang	desa di Kecamatan Kepulauan Posek	Limbong	desa di Kecamatan Lingga Utara
Posek	desa di Kecamatan Kepulauan Posek	Bukit Harapan	desa di Kecamatan Lingga Utara
Suakbuaya	desa di Kecamatan Kepulauan Posek	Teluk	desa di Kecamatan Lingga Utara
Daik	kelurahan di Kecamatan Lingga	Belungkur	desa di Kecamatan Lingga Utara
Daik Sepincan	kelurahan di Kecamatan Lingga	Duara	desa di Kecamatan Lingga Utara
Kelombok	desa di Kecamatan Lingga	Linau	desa di Kecamatan Lingga Utara
Mepar	desa di Kecamatan Lingga	Sungaipinang	desa di Kecamatan Lingga Timur
Mentuda	desa di Kecamatan Lingga	Pekaka	desa di Kecamatan Lingga Timur
Kelumu	desa di Kecamatan Lingga	Kerandin	desa di Kecamatan Lingga Timur
Panggakdarat	desa di Kecamatan Lingga	Keton	desa di Kecamatan Lingga Timur
Panggaklaut	desa di Kecamatan Lingga	Kudung	desa di Kecamatan Lingga Timur
Musai	desa di Kecamatan Lingga	Bukitlangkap	desa di Kecamatan Lingga Timur
Merawang	desa di Kecamatan Lingga	Batubelubang	desa di Kecamatan Bakung Serumpun
Nerekeh	desa di Kecamatan Lingga	Tanjungkelit	desa di Kecamatan Bakung Serumpun
Pekajang	desa di Kecamatan Lingga	Rejai	desa di Kecamatan Bakung Serumpun
Penuba	desa di Kecamatan Selayar	Tajunglipat	desa di Kecamatan Bakung Serumpun
Penuba Timur	desa di Kecamatan Selayar		
Selayar	desa di Kecamatan Selayar		
Pantai Harapan	desa di Kecamatan Selayar		
Pancur	desa di Kecamatan Lingga Utara		
Resun	desa di Kecamatan Lingga Utara		
Resun Pesisir	desa di Kecamatan Lingga Utara		



Cempa	desa di Kecamatan Bakung Serumpun
Benan	desa di Kecamatan Katang Bidare
Pasirpanjang	desa di Kecamatan Bakung Serumpun
Mensanak	desa di Kecamatan Katang Bidare
Pulau Bukit	desa di Kecamatan Katang Bidare
Pulau Medang	desa di Kecamatan Katang Bidare
Pulau Duyung	desa di Kecamatan Katang Bidare
Senayang	kelurahan di Kecamatan Senayang
Baran	desa di Kecamatan Senayang
Laboh	desa di Kecamatan Senayang
Mamut	desa di Kecamatan Senayang
Penaah	desa di Kecamatan Senayang
Tajurbiru	desa di Kecamatan Temiang Pesisir
Temiang	desa di Kecamatan Temiang Pesisir
Pulaubatang	desa di Kecamatan Temiang Pesisir

DISKUSI

Beberapa kosa kata bahasa Melayu Kepulauan Riau yang terdapat dalam KBBI Daring dimasukkan lagi dalam artikel ini. Kondisi ini terjadi karena entri itu tidak berisi deskripsi objektif. Entri yang dimaksud:

balok kayu gelondongan yang sudah dituai, tetapi belum dijadikan papan dan sejenisnya: tiang-tiang rumah terbuat dari --

Dari perspektif kayu, balok berantonim (kayu) bulat. Dengan kata lain, balok berasal dari kayu bulat yang diolah menjadi kayu persegi.

karam tenggelam ke dasar laut (tentang kapal dan sebagainya)

Karam tidak selamanya tenggelam ke dasar laut. Sampan, perahu, dan atau kapal dikatakan karam jika dia miring ke kiri dan atau kanan sehingga masuk air dan mengapung.

SIMPULAN

Di bagian akhir arikel ini disajikan simpulan. Terdapat empat simpulan yakni:

- 1) kosa kata bahasa Melayu Kepulauan Riau non-Kamus Daring jenis entri kata dasar yang berhasil divalidasi berjumlah 215'
- 2) kosa kata bahasa Melayu Kepulauan Riau non-Kamus Daring jenis entri gabungan kata yang berhasil divalidasi berjumlah 61'
- 3) kosa kata bahasa Melayu Kepulauan Riau non-Kamus Daring jenis entri kata kiasan yang berhasil divalidasi berjumlah 30'
- 4) peribahasa bahasa Melayu Kepulauan Riau non-Kamus Daring yang berhasil divalidasi berjumlah 12
- 5) terdata 84 nama desa/kelurahan yang tersebar di 13 kecamatan se-Kabupaten Lingga

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi, Edisi 2*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bandur, A. (2014). *Penelitian Kualitatif: Metodologi, Desain, dan Teknik Analisis Data dengan NVIVO10*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Budiadji, W. (2013). Skala Pengukuran dan Jumlah Responden Skala Likert. *Jurnal Ilmu Pertanian dan Ilmu Perikanan*. Volume 2, No. 2, 2013, 127-133.

- Chapelle, C. (2012). 'Validation Language Assessment'. *Handbooks of Research in Second Language Teaching and Learning. Volume 2*. Editor: Eli Hinkel. New York: Routledge.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Penerjemah: Ahmad Fawaid. Editor: Saifudin Zuhri Qudsy. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Creswell, J. W. dkk. (2010). 'Rancangan Metode Penelitian yang Modern'. Abbas Tashakori dan Charles Teddlie. *Handbook Mixed Methods in Social and Behavioral Research*. Penerjemah: Daryanto. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hamidy, U. U. (1981). *Riau sebagai Pusat Bahasa dan Kebudayaan Melayu*. Pekanbaru: Bumi Pustaka.
- Hastuti, E., & Oktafiani, D. (2024). Pembelajaran Kecepatan Memindai Kata Adopsi di Kamus Manual Menggunakan Model dan Media Chart Ekspose. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 3(1), 75–84. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i1.562>.
- Razak, A. (2019). *Menggapai Mixed Methods Bidang Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Edisi-1. Pekanbaru: Yayasan Pendidikan Raja Zulkarnain.
- Razak, A. (2010). *Senggang Kera: Kumpulan Cerita Rakyat Lingga*. Pekanbaru: Ababil Press.
- Razak, A. (2020). *Pendekatan Kosntruktivisme dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman*. Pekanbaru: UR Press.
- Razak, A. (2023). *How to Teach Your Student to Read: Student Worksheet for Senior High School*. Pekanbaru: UR Press.
- Yassin, N., & Harun, S. H. (2024). Perencanaan Pembelajaran Kecepatan Memindai Lema Sastra dalam Kamus Manual Menggunakan Model dan Media Chart Ekspose. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 3(1), 85–92. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i1.564>